



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 16 April 2025

Halaman: 2

## Juli, Pemerintah Kota Akan Beli 616 Unit Gerobak

WALI Kota Jogja Hasto Wardoyo memastikan, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja akan membeli 616 unit gerobak sampah pada Juli. Seluruhnya akan dibagikan ke masing-masing RW di Kota Jogja.

Adapun anggaran pembelian gerobak sampah itu berasal dari pengalihan anggaran mobil dinas yang sebelumnya telah dibatalkan. "Pada Juli ini semua RW akan saya belikan gerobak sampah satu untuk *backup*. Mobil dinas saya mungkin harganya bisa Rp 3 miliar itu kalau dengan Pak Wakil (Wawan, Red)," ujar Hasto usai penyerahan gerobak sampah untuk warga RW 08 dan RW 09 Ketanggungan, Wirobrajan di Masjid Al Baroqah Warohmah kemarin (15/4).

Menurut Hasto, distribusi gerobak sampah tersebut tidak hanya berhenti di Kampung Ketanggungan saja. Sebab berdasar laporan dari masyarakat, masih ada 38



**SIMBOLIS:** Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo saat menyerahkan gerobak sampah kepada perwakilan warga Kampung Ketanggungan, Wirobrajan kemarin (15/4).

gerobak sampah di Kota Jogja yang kondisinya memprihatinkan.

Selain memastikan seluruh RW di Kota Jogja memiliki gerobak sampah, dia juga berusaha agar semua wilayah juga tersedia personel penggerobak atau *transporter*.

Hasto mengungkapkan, sampai saat ini tercatat sudah ada 1.136 penggerobak yang sudah bekerja sama dengan Pemkot. Jika masih ada wilayah yang belum me-

iliki penggerobak, nantinya Pemkot akan meminta kerja sama dengan kelurahan lain.

Dia pun optimis, seluruh depo di Kota Jogja sudah bersih dari sampah pada minggu ketiga April. Sehingga Pemkot pun tinggal mengupayakan sosialisasi untuk mengubah perilaku masyarakat agar mau mengelola sampahnya secara mandiri.

"Saya sebentar lagi akan MOU dengan

semua perguruan tinggi untuk satu kampung didampingi satu perguruan tinggi, nanti program wajibnya adalah kesehatan lingkungan dan kebersihan lingkungan" beber Hasto.

Sementara itu, Koordinator Sampah RW 08 dan 09 Ketanggungan Supriadi mengaku, selama ini wilayahnya memang belum memiliki penggerobak. Sehingga dia pun mendapatkan solusi dari wali kota berupa penggerobak yang didatangkan dari wilayah lain.

Menurut Supriadi, selama belum memiliki penggerobak, masyarakat melakukan pembuangan sampah secara kolektif dan mandiri ke depo sesuai izin yang diberikan dinas lingkungan hidup. Dia pun berharap agar segera ada penggerobak yang bersedia di wilayah Kampung Ketanggungan.

"Jadi jangan sampai warga itu membakar sampah atau membuang sampah di sembarang tempat," katanya. (inu/eno/zi)

| Instansi    | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005